

PRAKTIK MENYIKAT GIGI, KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK, DAN JUMLAH BAKTERI PADA GIGI KARIES (STUDI PADA SISWA KELAS I DAN II MI HUSNUL KHATIMAH KELURAHAN ROWOSARI)

ANIK PUJI NURHAYANI -- E2A003003
(2007 - Skripsi)

Karies disebabkan aktivitas jasad renik, ditandai demineralisasi jaringan keras gigi diikuti kerusakan bahan organiknya. Kebiasaan mengkonsumsi makanan manis yang tidak terkendali dan kebiasaan menyikat gigi yang buruk menyebabkan proses karies yang sebenarnya sudah ada, terus berulang, karena mulut selalu berada dalam kondisi asam. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran praktik menyikat gigi, konsumsi makanan kariogenik, jumlah bakteri pada gigi karies. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pendekatan cross sectional. Sampel adalah seluruh siswa MI Husnul Khatimah kelas I-II (karies) sebanyak 57. Diperoleh hasil sebagian besar siswa (64,4 %) menyikat gigi secara horisontal (kanan-kiri), waktu kurang dari tiga menit (77,8 %), 60,0 % menggunakan sikat gigi kriteria benar, tetapi pasta gigi yang digunakan sebagian besar bukan pasta gigi anak (68,9 %). 46,7 % masih mengkonsumsi makanan kariogenik, lebih dari tiga kali sehari, dengan jenis makanan/minuman kariogenik terbanyak masing-masing coklat/permen (51,1 %) dan es (40,0 %). Jumlah bakteri sebelum menyikat gigi berkisar antara 14-480.000 tiap permukaan gigi yang diteliti, sedangkan jumlah bakteri sesudah menyikat gigi sebagian besar (86,7 %) mengalami penurunan, terjadi pada siswa yang menyikat gigi dengan gerakan atas-bawah, rentang waktu yang benar, tetapi dengan jenis sikat gigi yang salah, dan pasta yang digunakan bukan pasta gigi anak. Siswa yang menunjukkan kenaikan kemungkinan dikarenakan diantaranya memiliki kelainan rongga mulut, dan perbedaan kondisi saliva. Disarankan bagi Puskesmas/Dinas Kesehatan untuk menggalakkan usaha kesehatan gigi sekolah dan penyuluhan terhadap orang tua (ibu).

Kata Kunci: gigi, kariogenik, bakteri, karies